



KERANGKA ACUAN KEGIATAN WORKSHOP

IMPLEMENTASI PROGRAM PENGENDALIAN RESISTENSI ANTIMIKROBA (PPRA) DI RUMAH SAKIT SESUAI STARKES 2024

**DISELENGGARAKAN OLEH :
PUSAT PELATIHAN DAN BIMBINGAN AKREDITASI
DAMAR HUSADA PARIPURNA (PPA DHP)**

HOTEL SANTIKA PREMIERE SLIPI JAKARTA. 17 – 18 APRIL 2026



LATAR BELAKANG

Resistensi antimikroba (AMR) telah ditetapkan sebagai salah satu dari sepuluh ancaman kesehatan global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), yang jika tidak dikendalikan dapat menyebabkan 10 juta kematian per tahun pada tahun 2050. Di Indonesia, prevalensi bakteri multiresisten seperti *Escherichia coli* penghasil ESBL, *Klebsiella pneumoniae* penghasil karbapenemase, dan MRSA menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Kondisi ini diperparah dengan tingginya tingkat penggunaan antibiotik yang tidak rasional di fasilitas kesehatan, baik untuk terapi maupun profilaksis bedah. Rumah sakit sebagai pusat pelayanan kesehatan memiliki peran strategis sekaligus tanggung jawab moral untuk menjadi garda terdepan dalam pengendalian resistensi antimikroba melalui implementasi program yang terstruktur dan berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan Pengendalian Resistensi Antimikroba sebagai program nasional yang tertuang dalam berbagai kebijakan strategis, termasuk Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistensi Antimikroba 2020-2024. Penguatan program ini semakin dipertegas dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit (STARKES) 2024, yang merupakan penyempurnaan dari KMK 1128 Tahun 2022. Dalam standar Prognas, Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) menjadi elemen penilaian kritis yang mewajibkan setiap rumah sakit untuk memiliki kebijakan pengendalian antibiotik (*hospital antibiotic policy*), membentuk Tim atau Komite PPRA (KPPRA/TPRA), melaksanakan penatagunaan antimikroba (PGA), serta melakukan surveilans penggunaan antibiotik secara kuantitatif (metode ATC/DDD) dan kualitatif (metode Gyssens). Kegagalan memenuhi standar ini tidak hanya berdampak pada penurunan nilai akreditasi, tetapi juga menghambat pencapaian target nasional dalam pengendalian resistensi antimikroba.

Namun, implementasi PPRA di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Banyak rumah sakit belum memiliki pedoman penggunaan antibiotik (PPAB) yang berbasis data pola kuman lokal dan antibiogram. Tim PPRA seringkali belum berfungsi optimal karena kurangnya pemahaman tentang peran dan mekanisme kerja, serta lemahnya koordinasi dengan Komite Farmasi dan Terapi, Tim PPI, dan laboratorium mikrobiologi. Surveilans penggunaan antibiotik masih dilakukan secara sporadis dan belum terintegrasi dengan sistem pelaporan yang baku. Akibatnya, upaya



pengendalian resistensi menjadi tidak terarah, sulit dievaluasi, dan berpotensi gagal dalam menekan laju resistensi yang semakin mengkhawatirkan.

Menjawab tantangan tersebut, Pusat Pelatihan Akreditasi DHP sebagai lembaga pelatihan yang berkomitmen pada peningkatan mutu fasilitas kesehatan menyelenggarakan workshop implementasi PPRA ini. Workshop dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan praktis bagi rumah sakit dalam mengimplementasikan PPRA sesuai tuntutan STARKES 2024 dan mendukung pencapaian program nasional. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kasus, peserta akan dibekali kemampuan menyusun kebijakan dan pedoman penggunaan antibiotik, membangun sistem surveilans terintegrasi, melakukan audit penggunaan antibiotik, serta menyusun laporan PPRA yang akuntabel. Dengan demikian, workshop ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas rumah sakit dalam menjalankan program pengendalian resistensi antimikroba yang efektif, sekaligus mendukung pemenuhan standar akreditasi dan peningkatan mutu pelayanan secara berkelanjutan.

TUJUAN

Tujuan Umum : Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam Implementasi Program Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA) di Rumah Sakit Sesuai STARKES 2024.

Tujuan Khusus : Setelah mengikuti kegiatan ini, peserta mampu

1. Menjelaskan Kebijakan pengendalian antibiotik di rumah sakit.
2. Menjelaskan PPRA dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai (STARKES).
3. Menerapkan Pelayanan mikrobiologi klinik dalam menunjang PPRA dan PPI & Pembuatan Antibiogram.
4. Menerapkan Penyusunan Pedoman Penggunaan Antibiotik (PPAB) di rumah sakit
5. Menerapkan Peran Penyusunan Pedoman Penggunaan Antibiotik (PPAB) di rumah sakit.
6. Menerapkan Pelaksanaan Penatagunaan Antimikroba (PGA) di RS.
7. Menerapkan Surveilans penggunaan antibiotik: Audit Antibiotik Kuantitatif dengan metode ATC/DDD.



8. Menerapkan Surveilans penggunaan antibiotik: Audit Antibiotik Kualitatif (metode Givssens)

KETERANGAN INSTITUSI TERAKREDITASI

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Pusat Pelatihan dan Bimbingan Akreditasi Damar Husada Paripurna sebagai Lembaga Penyelenggara Pelatihan Bidang Kesehatan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan HK.02.02/F/1433/2024 Terakreditasi A dengan Website (<https://ppadhp.or.id>) dengan *Contact Person* : Sekretariat PPA DHP (0822-6000-9078).

WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari, tanggal : Jumat - Sabtu, 17 – 18 April 2026

Tempat : Hotel Santika Premiere Slipi Jakarta

Jl. K.S. Tubun No.7, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat

BIAYA INVESTASI PER PESERTA

1. **Paket A : Rp.4.200.000** per peserta (workshop dan akomodasi menginap 1 malam, *check in* 17 April 2026 mulai dari jam 14.00 WIB dan *check out* 18 April 2026 jam 12.00 WIB, 1 kamar queen di Hotel Santika Slipi Jakarta);
2. **Paket B : Rp.3.800.000** per peserta (workshop dan akomodasi menginap 1 malam, *check in* 17 April 2026 mulai dari jam 14.00 WIB dan *check out* 18 April 2026 jam 12.00 WIB, 1 kamar twin berbagi kamar dengan peserta lain di Hotel Santika Slipi Jakarta);
3. **Paket C : Rp.3.400.000** per peserta (hanya workshop, tanpa menginap).

SASARAN PESERTA

1. Dokter
2. Dokter Gigi
3. Bidan Vokasi



4. Bidan Profesi
5. Bidan Vokasi Level 5
6. Bidan Vokasi Level 6
7. Perawat Vokasi
8. Ners
9. Ners Spesialis Keperawatan Komunitas
10. Ners Spesialis Keperawatan Anak
11. Ners Spesialis Keperawatan Maternitas
12. Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah
13. Ners Spesialis Keperawatan Geriatri
14. Ners Spesialis Keperawatan Jiwa
15. Ners Spesialis Keperawatan Onkologi
16. Ners Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler
17. Ners Spesialis Keperawatan Gawat Darurat Kritis
18. Perawat Vokasi Level 5
19. Perawat Vokasi Level 6
20. Tenaga Sanitasi Lingkungan
21. Tenaga Sanitasi Lingkungan Level 5
22. Tenaga Sanitasi Lingkungan Level 6
23. Tenaga Kesehatan Masyarakat
24. Tenaga Kesehatan Masyarakat Level 7
25. Tenaga Vokasi Farmasi
26. Tenaga Vokasi Farmasi Level 5
27. Tenaga Vokasi Farmasi Level 6
28. Tenaga Vokasi Analis Farmasi dan Makanan Level 5
29. Nutrisionis
30. Dietisien
31. Nutrisionis Level 5
32. Nutrisionis Level 6
33. Nutrisionis Level 8
34. Tenaga Teknologi Laboratorium Medik
35. Tenaga Teknologi Laboratorium Medik Level 5
36. Tenaga Teknologi Laboratorium Medik Level 6



37. Apoteker
38. Apoteker Spesialis
39. Psikolog Klinis
40. Fisioterapis
41. Fisioterapis Level 5
42. Fisioterapis Level 6
43. Terapis Okupasional
44. Terapis Okupasional Level 5
45. Terapis Okupasional Level 6
46. Terapis Wicara
47. Terapis Wicara Level 5
48. Terapis Wicara Level 6
49. Akupunktur Terapis
50. Akupunktur Level 5
51. Akupunktur Level 6
52. Perkam Medis dan Informasi Kesehatan
53. Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Level 5
54. Perkam Medis dan Informasi Kesehatan Level 6
55. Teknisi Kardiovaskuler
56. Teknisi Kardiovaskuler Level 5
57. Teknisi Pelayanan Darah
58. Teknisi Pelayanan Darah Level 5
59. Refraksionis Optisien/ Optometris
60. Optometris Level 5
61. Optometris Level 6
62. Teknisi Gigi
63. Teknisi Gigi Level 5
64. Penata Anestesi
65. Penata Anestesi Level 5
66. Penata Anestesi Level 6
67. Terapis Gigi dan Mulut
68. Terapis Gigi dan Mulut Level 5
69. Terapis Gigi dan Mulut Level 6



70. Audiologis
71. Audiologis Level 5
72. Radiografer
73. Radiografer Level 5
74. Radiografer Level 6
75. Radiografer Level 8
76. Elektromedis
77. Elektromedis Level 5
78. Elektromedis Level 6
79. Elektromedis Level 8
80. Fisikawan Medik
81. Ortotik Prostetik
82. Ortotik Prostetik Level 5
83. Ortotik Prostetik Level 6
84. Ortotik Prostetik Level 7
85. Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan Jamu
86. Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan Jamu Level 5
87. Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan
88. Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental
89. Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental Level 6
90. Epidemiolog Kesehatan
91. Epidemiolog Kesehatan Level 5
92. Epidemiolog Kesehatan Level 6
93. Epidemiolog Kesehatan Level 7
94. Pembimbing Kesehatan Kerja
95. Pembimbing Kesehatan Kerja Level 7
96. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
97. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Level 5
98. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Level 6
99. Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Level 7
100. Entomolog Kesehatan
101. Entomolog Kesehatan Level 5
102. Entomolog Kesehatan Level 6



103. Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional
104. Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional Level 5
105. Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional Level 6
106. Tenaga Administratif dan Kebijakan Kesehatan
107. Dokter Spesialis Penyakit Dalam
108. Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
109. Dokter Spesialis Anak
110. Dokter Spesialis Bedah
111. Dokter Spesialis Radiologi
112. Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif
113. Dokter Spesialis Patologi Klinik
114. Dokter Spesialis Patologi Anatomi
115. Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
116. Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi
117. Dokter spesialis kedokteran penerbangan
118. Dokter Spesialis Gizi Klinik
119. Dokter Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskular
120. Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik
121. Dokter Spesialis Bedah Saraf
122. Dokter Spesialis Kelautan
123. Dokter Spesialis Urologi
124. Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika
125. Dokter Spesialis Neurologi
126. Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi
127. Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
128. Spesialis Ilmu Kedokteran Olahraga
129. Dokter spesialis psikiatri
130. Dokter Spesialis Mata
131. Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler
132. Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher
133. Dokter Spesialis Bedah Plastik dan Rekonstruksi Estetik
134. Dokter Spesialis Andrologi
135. Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah



136. Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal
137. Dokter Spesialis Emergensi Medisin
138. Dokter Spesialis Onkologi Radiasi
139. Dokter Spesialis Akupuntur Medik
140. Dokter Spesialis Bedah Anak
141. Dokter Spesialis Farmakologi Klinik
142. Dokter Spesialis Parasitologi Klinik
143. Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer
144. Dokter Gigi Spesialis Ortodonti
145. Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial
146. Dokter Gigi Spesialis Kedokteran Gigi Anak
147. Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi
148. Dokter Gigi Spesialis Prostodonsia
149. Dokter Gigi Spesialis Penyakit Mulut
150. Dokter Gigi Spesialis Periodonsia
151. Dokter Gigi Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi
152. Dokter Gigi Spesialis Odontologi Forensik
153. Dokter Gigi Spesialis Penyakit Mulut dan Maksilofasial

SUSUNAN KEGIATAN

Hari 1 : Jumat, 17 April 2026

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
13.00 – 13.30	Pembukaan : <ul style="list-style-type: none">• <i>Safety briefing</i>• Menyanyikan Indonesia Raya• Sambutan Direktur PPA DHP	PPA DHP
13.30 – 14.30	Kebijakan pengendalian antibiotik di rumah sakit	drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes.
14.30 – 15.30	PPRA dalam Standar Akreditasi Rumah Sakit sesuai KMK 1596/2024 (STARKES)	drg. Yuli Astuti Saripawan, M.Kes.
15.30 – 16.30	Penyusunan Pedoman Penggunaan	dr. Izzuki Muhashonah,



	Antibiotik (PPAB) di rumah sakit	Sp.PK. Subsp. P. I. (K).
16.30 – 17.30	<i>Praktik Penyusunan Pedoman Penggunaan Antibiotik (PPAB) di rumah sakit</i>	dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK. Subsp. P. I. (K).
17.30 – 18.30	Pelayanan mikrobiologi klinik dalam menunjang PPRA dan PPI & Pembuatan Antibiogram	dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK. Subsp. P. I. (K).

Hari 2 : Sabtu, 18 April 2026

WAKTU	MATERI / KEGIATAN	NARASUMBER
08.00 – 09.00	Penyusunan Program PPRA	dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK. Subsp. P. I. (K).
09.00 – 10.00	<i>Praktik Penyusunan Program PPRA</i>	dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK. Subsp. P. I. (K).
10.00 – 11.00	Pelaksanaan Penatagunaan Antimikroba (PGA) di RS	dr. Izzuki Muhashonah, Sp.PK. Subsp. P. I. (K).
11.00 – 12.00	KPRA/TPRA dan pelaporan PPRA	apt. Indri Mulyani Bunyamin, S.Farm, MARS
12.00 – 13.00	Ishoma	
13.00 – 14.00	Praktik Pelaporan PPRA	apt. Indri Mulyani Bunyamin, S.Farm, MARS
14.00 – 15.00	Surveilans penggunaan antibiotik: audit kuantitatif metode ATC/DDD dan kualitatif metode Gyssens	apt. Indri Mulyani Bunyamin, S.Farm, MARS
15.00 – 17.00	Praktik Surveilans penggunaan antibiotik: audit kuantitatif metode ATC/DDD dan kualitatif metode Givssens	apt. Indri Mulyani Bunyamin, S.Farm, MARS
17.00 – 17.30	Post test dan Penutup	



CARA MENDAFTAR

1. Wajib memiliki akun plataran sehat
2. Lakukan pembayaran dengan mentransfer ke Rekening **Bank Mandiri KCP** Jakarta, Jatinegara Barat atas nama **Yayasan Damar Husada Paripurna** No. Rekening **006-00-00880090**;
3. Registrasi secara online pada link berikut : <https://www.ppadhp.or.id/> ;
4. Peserta terdaftar definitif adalah peserta yang telah memenuhi poin 1 s.d 3;
5. Batas pendaftaran/pembayaran pelatihan tanggal 16 April 2026 jam 16.00 WIB (Catatan: pendaftaran/pembayaran dapat ditutup sebelumnya apabila jumlah peserta telah mencapai kuota).

FASILITAS

1. Mengikuti pelatihan selama 1,5 hari;
2. *Coffee break* dan makan siang selama pelatihan;
3. Materi dalam bentuk soft copy;
4. Sertifikat berSKP Kemenkes RI untuk peserta yang memiliki akun satu sehat SDM/Plataran Sehat, sesuai dengan sasaran profesi, dan tepat waktu menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan.

LAIN-LAIN

Info lebih lanjut untuk pendaftaran dapat menghubungi Admin sekretariat PPA DHP
0822-6000-9078

Jakarta, 17 Maret 2026

**Direktur Pusat Pelatihan dan Bimbingan Akreditasi
Damar Husada Paripurna**

drg. Yuditha Endah P., M.Kes., FISQua